

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Redesain interior rumah singgah kanker dilakukan dengan pendekatan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup serta dukungan proses pemulihan (*healing process*) bagi pasien maupun pendampingnya. Melalui integrasi aspek fisik, psikologis, dan emosional dari proses analisis hingga pengembangan rancangan akhir, dapat disimpulkan bahwa pendekatan desain yang digunakan mampu menjawab rumusan masalah serta kebutuhan ruang yang spesifik bagi para penyintas kanker. Permasalahan utama terkait kesan ruang yang terlalu klinis, kurangnya kenyamanan visual, serta tingginya tingkat stres psikologis penghuni, direspons melalui penerapan konsep *healing environment*. Konsep ini diterjemahkan ke dalam pengolahan elemen interior seperti optimalisasi pencahayaan alami, pengendalian akustik yang baik, serta pemilihan palet warna yang menenangkan. Pendekatan ini menghasilkan suasana ruang yang hangat, familier, dan mendekati karakter hunian domestik (*homey*), sehingga mampu mereduksi kecemasan dan meningkatkan kenyamanan psikologis pasien.

Selain itu, pengorganisasian tata letak ruang (*layout*) menjadi strategi utama dalam menciptakan keseimbangan antara kebutuhan privasi pasien untuk beristirahat dan kebutuhan interaksi sosial untuk saling memberikan dukungan moral (*support system*). Melalui pembagian zonasi yang jelas antara skala privat, semi-privat, dan publik, penghuni diberikan fleksibilitas dalam menentukan tingkat keterlibatan terhadap lingkungan sosialnya. Hal ini memungkinkan terciptanya pengalaman ruang yang adaptif dan suportif terhadap kondisi fisik pasien yang fluktuatif. Pengembangan ruang-ruang utama seperti kamar tidur pasien, ruang komunal (yang mengintegrasikan fungsi ruang pertemuan dan ruang makan bersama), serta ruang pemeriksaan dan konsultasi menunjukkan bahwa setiap fasilitas memiliki peran spesifik dalam mendukung kenyamanan penghuni. Kamar tidur dirancang sebagai area pemulihan yang mengutamakan privasi dan ketenangan personal pasien. Ruang komunal hadir sebagai wadah interaksi sosial, tempat berkumpul, dan area makan bersama yang memperkuat ikatan emosional serta dukungan moral sesama penghuni. Sementara itu, ruang pemeriksaan dan konsultasi didesain secara ergonomis dan menenangkan untuk memfasilitasi kebutuhan medis darurat serta sesi konseling psikologis dengan rasa aman yang optimal.

Secara keseluruhan, proyek redesign ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan interior memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan emosional dan fisik pasien kanker. Dengan mengintegrasikan prinsip *healing environment* yang berorientasi pada kondisi psikologis pengguna, rancangan ini tidak hanya berhasil menciptakan wadah yang fungsional dan aksesibel, tetapi juga sebuah lingkungan binaan yang mampu menumbuhkan harapan, kekuatan, serta kenyamanan yang bermakna dalam proses perjuangan melawan kanker.

6.2 Saran

Rancangan ini telah berhasil mengakomodasi kebutuhan pengguna secara kelompok melalui pemilihan palet warna berbasis wawancara, serta penyediaan fasilitas inklusif seperti toilet difabel dan *handrail* di kamar dewasa serta koridor, rancangan ini masih berada pada skala standar universal. Pengembangan selanjutnya dapat lebih difokuskan pada pemenuhan kebutuhan spesifik tiap individu pasien secara personal. Hal ini dapat berupa penyesuaian

fleksibilitas furnitur yang dapat diatur sendiri (*adjustable*) oleh pasien, atau penyediaan elemen kontrol lingkungan individual (kendali privasi mandiri) yang disesuaikan dengan stadium pengobatan serta tingkat toleransi fisik masing-masing individu di dalam kamar tidur. Studi ini masih terbatas pada perancangan konseptual dan visualisasi interior. Dan untuk mengetahui efektivitas elemen-elemen interior terapeutik termasuk efektivitas psikologis dari palet warna pilihan pengguna hasil wawancara, serta tingkat kegunaan (*usability*) dari fasilitas toilet difabel dan *handrail* yang telah disediakan secara nyata terhadap kenyamanan pasien, diperlukan studi lanjutan berupa evaluasi komprehensif setelah ruang fisik digunakan secara aktual. Hal ini penting guna melihat sejauh mana rancangan interior ini mampu mengurangi tingkat stres dan membantu mobilitas mandiri pengguna secara berkala.

